Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia

Volume 2 Nomor 4 Agustus 2021
Hal. 549-558

JMMNI

PENGARUH KEMAMPUAN GURU DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BACUKIKI BARAT KOTA PARE – PARE

Sahriah Amri[*1], Muhammad Hidayat [2], Harlindah Harniati Arfan[3]
[*1]Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar
[2]Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar
[3]Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar
E-mail: [*1]amrisahriah@gmail.com, [2]hidayat@stienobel-indonesia.ac.id,
[3]harlindah.pascaunm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Pengaruh Kemampuan Guru dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey. Penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2020. Populasi penelitian adalah SD yang mengajar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare - Pare sebanyak 311 orang yang tersebar pada 26 SD. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Solvin* pada tingkat toleransi 10 persen dan diperoleh sampel sebanyak 76 orang guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan guru secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare, dengan t_{hitung}= 2,221 > t_{tabel} = 1,99. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan teknologi secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare, dengan t_{hitung} = 8,037 > t_{tabel} = 1,99. Terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) kemampuan guru dan penguasaan teknologi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare, dimana F_{hitung} = 114,897 > F_{tabel} = 2,73. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,759 atau (75,9%). Hal ini menunjukkan bahwa 75,9% kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan guru dan penguasaan teknologi. Sedangkan 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Kemampuan Guru, Penguasaan Teknologi Dan Kinerja Guru

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze: The Effect of Teacher Ability and Mastery of Technology on the Performance of Elementary School Teachers in West Bacukiki District, Pare - Pare City. This research approach uses survey research. The research was conducted at elementary schools in West Bacukiki District, Pare City - Pare. When the research was conducted starting in August 2020. The study population was 311 elementary schools teaching in West Bacukiki District, Pare-Pare City, spread over 26 elementary schools. The sample selection in this study was carried out using the Solvin method at a tolerance level of 10 percent and obtained a sample of 76 teachers.

The results showed that: 1) There was a positive and significant influence on the ability of teachers individually (partially) on the performance of elementary school teachers in West Bacukiki District, Pare City, Pare, with tcount = 2,221> t table = 1.99. 2) There is a positive and significant effect of mastery of technology individually (partially) on the performance of elementary school teachers in West Bacukiki District, Pare - Pare City, with tcount = 8,037> t table = 1.99. There is a joint (simultaneous) influence on the ability of teachers and mastery of technology on the performance of elementary school teachers in West Bacukiki District, Pare - Pare City, where Fcount = 114.897> Ftable = 2.73. Based on the research results, the coefficient of determination (R2) was 0.759 or (75.9%). This shows that 75.9% of teacher performance is influenced by teacher ability and mastery of technology. Meanwhile, 24.1% was influenced by other variables not included in this research model.

Keywords: Teacher Ability, Mastery Of Technology And Teacher Performance

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang paling mendasar dan sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan dasar dan menengah, Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melelui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku, perbaikan penguasaan teknologi lainnya, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun, dari berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata, sebagian sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan namun sebagian lainnya masih memprihatinkan.

Pendidikan memerlukan suatu lembaga pendidikan sebagai wadah atau fasilitas berlangsungnya prosespendidikan atau belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untukmengubah tingkah laku individu menuju kearah yang lebih baik melaluiinteraksi dengan lingkungan sekitar. Suatu lembaga pendidikan akanbersaing secara kompetitif apabila dapat menghasilkan guru dan siswaberprestasi dan berkualitas.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan adaperubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru (Penilaian Kinerja Guru, 2008).

Untuk melihat kualitas seorang guru dan mengukur kinerja seorang guru dapat dilihat kemampuan atau kompentesi guru tersebut, sehingga dapat dilihat sejauh mana pengaruh kompentesi guru terhadap kinerja guru di sekolah tempatnya bekerja. Kompetensi yang dimilki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga seorang guru harus memiliki kompetensi profesional yang tinggi dan menghasilkan manusia yang memiliki SDM yang tinggi. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Konsep kualitas

kerja yang berorientasi pada kinerja merupakan wujud perilaku atau aktivitas yang selalu dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, kinerja guru seringkali menghadapi berbagai kendala dan kendala yang pada akhirnya dapat menyebabkan bentuk kinerja yang tidak efektif.

Berdasarkan data pokok pendidikan (dapodik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun pelajaran 2019/2020 dan pra kondisi penelitian terdapat jumlah SD sebanyak 26 SD negeri, dengan jumlah guru sebanyak 311 orang yang terdiri atas laki-laki sebanyak 57 orang dan perempuan sebanyak 254 orang. Kenyataan di lapangan bahwa : (1) masih ada guru memiliki kualifikasi pendidikan yang bukan latar belakang sarjana kependidikan, meskipun diakui bahwa kondisi tersebut terjadi pada semua satuan pendidikan di Indonesia, (2) kurang maksimalnya frekuensi kegiatan peningkatan kompetensi guru yang berkaitan dengan optimalisasi proses pembelajaranbaik di kelas maupun di luar kelas, (3) masih ditemukan guru dalam mengajar masih menggunakan satu metode dan strategi pembelajaran, sehingga minat dan motivasi belajar siswa kurang maksimal, di sisi lain penggunaan media dan alat pembelajaran kurang maksimal dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, (4) tingkat kinerja guru dan siswa dalam berbagai kompetisi dan ajang lomba pada level tingkat kabupaten, provinsi dan nasional maupun tingkat internasional masih kategori rendah, dan (5) penyediaan penguasaan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sangat minim, yang dialami hampir semua satuan pendidikan, terutama SD yang ada dalam lingkup Kecamatan Bacukiki Barat, sehingga guru belum optimal dalam melakukan peningkatan kinerja guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka konseptual yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual

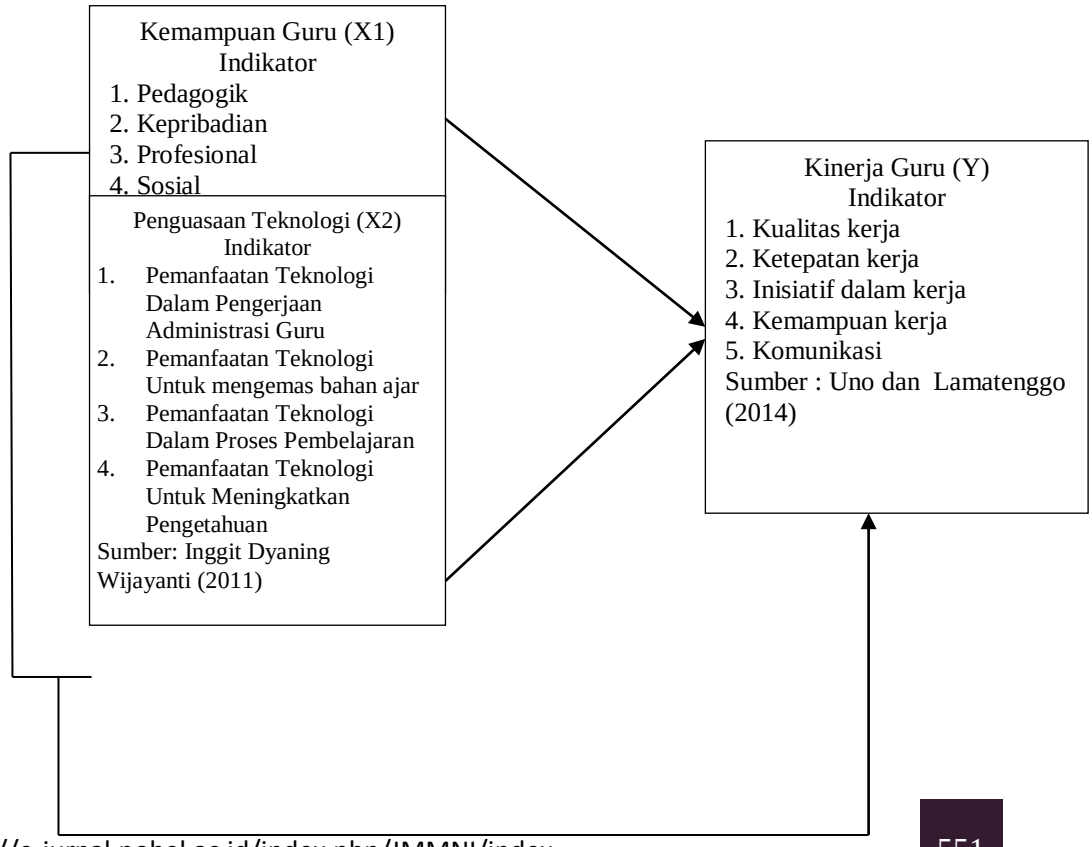

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kemampuan guru terhadap variabel kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penguasaan teknologi terhadap variabel kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kemampuan guru dan variabel penguasaan teknologi secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian sebagai cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan penelitian akan dilakukan. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:14). Dalam hal ini, akan diuji hipotesis penelitian tentang seberapa besar pengaruh kemampuan guru dan penguasaan teknologi secara bersama-sama terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh guru-guru SD yang mengajar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare - Pare sebanyak 311 orang yang tersebar pada 26 SD tersebut. Teknik pengambilan sampel dari jumlah populasi yang ada, yaitu menggunakan rumus Solvin pada tingkat toleransi 10 persen (Budi Koestoro dan Basrowi 2006: 250), yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+ Ne^2}$$

Keterangan:
n = ukuran sampel
N= ukuran populasi
e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan yang masih ditolerir atau diinginkan

$$n = \frac{311}{1+311.0.1^2}$$
$$n = \frac{311}{4,11}$$
$$n = 76$$

Hasil perhitungan rumus Solvin tersebut, diperoleh sampel guru dalam penelitian ini sebanyak 76 orang guru yang diambil secara acak melalui daftar urut kepangkatan pada masing-masing SD yang ada di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan SPSS versi 25 dan alat uji berupa regresi linier berganda, sehingga dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah model persamaan regresi linier berganda:

Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia

Volume 2 Nomor 4 Agustus 2021
Hal. 549-558

JMMNI

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e$$

Keterangan:
Y : kinerja guru
a : konstanta
b1b2 : koefisien variabel bebas
X1 : kemampuan guru
X2 : penguasaan teknologi
e : variabel Pengganggu

HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasi uji analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.903	3.724		4.002	.000		
	KEMAMPUAN_GURU	.165	.074	.197	2.221	.029	.421	2.376
	PENGUASAAN_TEKNOLOGI	.695	.086	.712	8.037	.000	.421	2.376

a. Dependent Variable: KINERJA_GURU

Berdasarkan tabel uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel kemampuan guru (X_1) sebesar 2,221 lebih dari 1,99 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kemampuan guru secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru:

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel penguasaan teknologi(X_2) sebesar 8,037 lebih dari 1,99 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penguasaan teknologisecara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4745.554	2	2372.777	114.897	.000[b]
	Residual	1507.551	73	20.651		
	Total	6253.105	75			

a. Dependent Variable: KINERJA_GURU

b. Predictors: (Constant), PENGUASAAN_TEKNOLOGI, KEMAMPUAN_GURU

Dari hasil uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 114,897 dan jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%, maka nilai F_{tabel} = 2,73, (artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ (114,897 > 2,73) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain kemampuan guru dan penguasaan teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menujukkan seberapa besar variabel dependen (kinerja guru) dipengaruhi oleh variabel independen (kemampuan guru dan Penguasaan Teknologi). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871[a]	.759	.752	4.54438	1.673

a. Predictors: (Constant), PENGUASAAN_TEKNOLOGI, KEMAMPUAN_GURU
b. Dependent Variable: KINERJA_GURU

Berdasarkan data di atas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,759 atau (75,9%). Hal ini menunjukkan bahwa 75,9% kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan guru dan penguasaan teknologi. Sedangkan 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare dalam kategori sedang, ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menunjukkan profesionalismenya dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan oleh Kepala Sekolah maupun para pengawas yang ada di Wilayah Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare.

Dalam bagian ini akan dibahas pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Pembahasan masing-masing variabel tersebut dikemukakan berikut ini:

1. Pengaruh secara parsial kemampuan guru terhadap kinerja guru.

Kemampuan atau kompetensi merupakan hal yang penting dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar secara efektif dan efisien. Menurut Muhibbin Syah, kompetensi adalah "kemampuan atau kecakapan melakukan sesuatu". Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa "kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya". Sedangkan M. Nasir Usman, kemampuan terdiri dari dua unsur, yaitu: yang bisa dipelajari dan yang alamiah. Pengetahuan dan keterampilan adalah unsur kemampuan yang bisa dipelajari, sedangkan yang alamiah lazim disebut bakat. Pengaruh kemampuan guru terhadap kinerja guru diperoleh t hitung 2,221 dengan signifikansi 0,029 menandakan bahwa kemampuan guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan guru

terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare diterima. Indikator yang ada pada variabel kemampuan guru dalam hal ini ada 4(empat) yaitu: pedagogic, kepribadian, professional dan social mampu memberikan pengaruh yang positif bagi peningkatan kinerja guru, sehingga diharapkan dengan adanya kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare-Pare dapat terus dijaga dan ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan peningkatan kualitas pendidikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Nurhayati dan Endra Murti Sagoro (2017). Dengan judul Pengaruh kompetensi guru dan ketersediaan penguasaan teknologi sekolah terhadap kinerja guru Ekonomi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru dan Ketersediaan Sarana Prasarana Sekolah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi di MGMP Ekonomi Gunung kidul. Penelitian kausal komparatif ini menggunakan populasiguru ekonomi akuntansi di MGMP Ekonomi Gunung kidul yang berjumlah 47 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji prasayarat analisis meliputi uji linieritas dan ujimultikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh posistif Kompetensi Guru dan Ketersediaan Penguasaan teknologi Sekolah secara-sendiri maupun bersama-sama terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi dengan nilai rx1y= 0,802,rx1y= 643; rx2y=0,645, r2x2y= 0,415; dan Ry(1,2)=0,839,R2y(1,2)= 0,705, Fhitung= 52,514 > Ftabel= 3,21.

2. Pengaruh secara parsial penguasaan teknologi terhadap kinerja guru.

Menurut Jogiyanto (2010) mengatakan bahwa sistem teknologi informasi merupakan suatu sistem teknologi di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manejerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Dalam penguasaan teknologi informasi juga dapat menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*), yaitu suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Menurut (Davis dalam Jogiyanto, 2007) TAM adalah sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja guru diperoleh t hitung 8,037 dengan signifikansi 0,000 menandakan bahwa penguasaan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan teknologi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare diterima.

3. Pengaruh Secara Simultan Variabel Kemampuan Guru dan Penguasaan Teknologi terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai F statistik sebesar 114,897 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara kemampuan guru dan penguasaan teknologi terhadap kinerja guru Sekolah dasar di Kecamatan Bacukiki Barata Kota Pare – Pare. Demikian pula berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,759 atau (75,9%). Hal ini menunjukkan bahwa 75,9% kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan guru dan Penguasaan Teknologi. Sedangkan 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial kemampuan guru (sig 0,029 < α 0,05) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare - Pare. Ini berarti bahwa kemampuan guru dalam mengajar maupun mendidik harus terus ditingkatkan dalam rangka menciptakan guru yang professional.
2. Secara parsial penguasaan teknologi (Sig 0,000 < α 0,05) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare.
3. Secara simultan menujukkan bahwa kemampuan guru (X_1) dan penguasaan teknologi(X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare (Y). Hal ini berarti bahwa peningkatan kemampuan guru dan penguasaan teknologimempengaruhi kinerja guru sebesar 75,9% Sedangkan 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adie E Yusuf dan Suwarno. 2015. *Pengembangan SDM*, Tanggerang : Universitas Terbuka.

Ahmad Susanto. 2016. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru.* Jakarta : Kencana.

Annita Jannah1, Sentot Iskandar1, Itot Tito Sumitra. 2012. Pengaruh potensi guru dan prasarana terhadap kinerja guru serta implikasinya pada kualitas pelayanan SMP Negeri 7 Bandung. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 6, No. 2, Oktober 2012, 77-84

Arini, K.R, dkk. 2015. Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula) Djombang Baru). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 22 No. 1, Mei 2015

Astri Nurhayati dan Endra Murti Sagoro 2017. Pengaruh kompetensi guru dan ketersediaan penguasaan teknologisekolah terhadap kinerja guru Ekonomi Akuntansi. Jurnal *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 6 Tahun 2017*.

Baharuddin dan Moh. Makin, 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press

Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajeman Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Barnawi & Arifin,M. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Dedi Sutansyah. 2018. Pengaruh manajemen penguasaan teknologidan iklim sekolah terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Jatibang Kabupaten Indramayu. *Edum Journal*, Vol 1, No 2, September 2018

Depdiknas, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta:Depdiknas

Fatah, Nanang, 2013, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Gaspersz Vincent, 2001. *Total Quality Management*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2000. *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, Bumi Aksara, Jakarta

Hamzah B Uno dan Nana Lamatenggo. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta : PT. Bumi Aksara

Ihsan, Hamdani dan Ihsan, Fuad. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam.* Pustaka Setia: Bandung. Cet. 3

Joremo S Arcaro,2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Lusia Tresnani. 2018 Pengaruh budaya kerja, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kompetensi professional guru SMK Negeri se Kabupaten Way Kanan. Tesis. Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung

Mohammad Taufiqurrachman Amin. 2016. Pengaruh profesionalitas dan kedisiplinan guru terhadap prestasi kinerja guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Jurnal: Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10 No 1 (2016) 119-131 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana, Universitas Kanjuruhan Malang

Mujamil Qomar. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam.* Malang: Erlangga.

Mulyasa. 2013. *Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nanang Fatah, 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung,

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Penilaian Nasional

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

Pupuh Fatuhrohmah dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional.* Bandung: PT Radika Aditama

Rivai, Veithzel. 2008. *Edwation Management*. Jakarta: CV. Grafindo Persada.
Rohiat, 2008, Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik, Bandung, Refika Aditama

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sudiyono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. Ed. 1, Cet. 5

Sudjada, Nana, 2012, *Penilai Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Sujana, Djudju, 2008, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Sarwan1, La Taena, dan Edy Karno. 2019. Hubungan kompetensi guru dan iklim kerja dengan kinerja guru SD Negeri. J*urnal Wahana Kajian Pendidikan IPS Volume 3 Nomor 2-Agustus 2019, e-ISSN: 2502-325X*

Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
.
Supardi. 2013. *Kinerja guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

Taniredja,Tukiran, Pudjo Sumedi, dan Muhammad Abduh. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Tutik Rachmawati dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta : Gava Media

Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar profesionalisme guru.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Yuda Koswana, 2011. Hubungan Kelengkapan Penguasaan teknologidan Kompetensi Guru dengan Mutu Pendidikan (Studi Analisis pada SMP Negeri 2 Bantarujeg Kabupaten Majalengka). Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.